

BAB VI

KESIMPULAN

Sesuai hasil analisa dan perhitungan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kapasitas Pra-rancangan Pabrik Gliserol adalah 60.000 Ton/Tahun
2. Bentuk badan usaha adalah Perseroan Terbatas (PT) dengan bentuk organisasi garis dan staff
3. Pabrik yang direncanakan berlokasi di kawasan industri Medan-Sumatera Utara karena berbagai pertimbangan antara lain : ketersediaan bahan baku yang cukup mudah, transportasi, kemudahan akses pengiriman yang dekat dengan Pelabuhan, dan pemasaran produk yang mudah.
4. Luas pabrik ini direncanakan mempunyai luas tanah 60.000 m² dengan harga tanah keseluruhan Rp. 42,000,000,000
5. Total karyawan adalah 107 orang dengan total gaji per tahun Rp. 4.975.037.500
6. Hasil Analisa Ekonomi Pabrik Gliserol ini adalah sebagai berikut :
 - a) Modal Investasi : Rp 756.347.597.314,50
 - b) Hasil Penjualan : Rp 21.085.848,00
 - c) Laba Bersih : Rp. 631.886.451.885,31
 - d) Break Event Point : 42,51 %
 - e) Return of Investment : 29,9 %
 - f) Minimum Payback Periode : 3,4 Tahun

Melihat hasil analisa dari aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa Pabrik Pembuatan Gliserol dari Proses Saponifikasi *Crude Palm Oil (CPO)* dengan Alkali NaOH ini layak untuk didirikan.